

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Sistem demokrasi multi partai di Indonesia menjadikan corak politik sangat beragam, setiap kelompok partai politik memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menatap masa depan bangsa. Maka tak heran jika gesekan dan konflik timbul, dasar kepentingan kelompok sangat jauh dari kata kompromi maupun persaudaraan.

Penelitian ini menggunakan populasi dari berbagai partai diantaranya Golkar, PDIP, Demokrat, PKB, Gerindra, Nasdem, PAN, PKS, PKPI di Kota Surabaya. Pada tahap ke I secara random populasi yang digunakan menjadi sampel penelitian adalah partisipan partai politik NASDEM, PKB, GOLKAR, PAN, PDIP.

Pada tahap II diambil secara random populasi diatas menjadi 100 responden partisipan partai politik untuk dijadikan sampel pada penelitian ini dengan karakteristik populasi diantaranya: a. partisan, yang mengikuti satu partai politik, terdiri dari anggota yang terdaftar secara resmi di partai politik atau organisasi sayap partai. b. simpatisan dalam kegiatan sosial partai politik atau tokoh pejabat partai.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, Prasangka mempunyai hubungan yang signifikan dengan Perilaku agresi pada partisipan partai politik. Hal ini dapat dilihat pada (r_{xy}) sebesar 0,705 dengan taraf signifikansi (p) = 0,000. Hasil penelitian tersebut menandakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Dalam penelitian ini juga terbukti ada hubungan positif yang signifikan antara Prasangka dengan Perilaku agresi pada partisipan partai politik, artinya semakin tinggi Prasangka semakin tinggi Perilaku agresi pada partisipan partai politik dan sebaliknya semakin rendah Prasangka maka semakin rendah Perilaku agresi pada partisipan partai politik.

B. SARAN

Berdasarkan pada hasil yang telah didapatkan dari penelitian ini, dapat diberikan saran antara lain :

1. Bagi partisipan partai politik dengan adanya hasil dari penelitian ini partisipan politik dapat mengetahui bahwa prasangka yang cenderung kearah negatif sangat mudah memunculkan perilaku agresi. Sehingga para partisipan politik harus mengurangi prasangka dengan cara berinteraksi, bekerja sama, tidak menutup diri dengan partisipan partai lain.
2. Bagi partai politik hendaknya memberikan pendidikan tentang nilai (value) dan karakter (character building) untuk menanamkan nilai-nilai positif dan karakter yang gigih dalam berpolitik demi tujuan bersama membangun bangsa yang lebih baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya, bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang prasangka dan perilaku agresi hendaknya menyertakan variabel-variabel lain yang belum disertakan dalam penelitian ini.